

<http://showbiz.metrotvnews.com/read/2014/03/27/224079/kenali-gejala-kanker-usus-besar-sejak-dini>

Showbiz / Life

Kenali Gejala Kanker Usus Besar Sejak Dini

Agustinus Shindu Alpito - 27 Maret 2014 20:20 WIB



www.uofmhealth.org

Metrotvnews.com, Jakarta: Kanker usus besar (KUB) atau kanker kolorektal menjadi salah satu kanker yang banyak diderita di dunia setelah kanker paru-paru dan kanker prostat. Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2012 kanker kolorektal merupakan kanker paling mematikan peringkat empat dunia, mencapai 694.000 kematian.

Dr. Cosphiadi Irawan, SpPD - KHOM, dari Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta, mengatakan bahwa kanker kolorektal termasuk jenis kanker mematikan namun gejalanya mudah untuk dikenali.

Gejala kanker kolorektal antara lain pendarahan pada usus besar yang ditandai dengan ditemukannya darah pada feces saat buang air besar, kebiasaan buang air besar yang berubah tanpa sebab yang jelas selama lebih dari enam minggu, penurunan berat badan tanpa sebab, rasa nyeri pada perut atau punggung, perut terasa penuh meski sudah buang air besar, dan rasa lemah atau lelah tanpa alasan yang jelas.

Deteksi dini menjadi langkah penting dalam upaya pencegahan kanker kolorektal. Deteksi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan tes darah samar pada feces, pemeriksaan sigmoidoskopi setiap 5 tahun, pemeriksaan kolonoskopi setiap 10 tahun, virtual kolonoskopi setiap 5 tahun, dan pemeriksaan DNA feces.

Salah satu untuk mencegah risiko kanker adalah dengan menerapkan pola hidup sehat. "Yang paling penting adalah memperhatikan makanan dan minuman yang kita konsumsi setiap hari. Pastikan mengkonsumsi buah-buahan yang bervariasi, sayur-sayuran, dan gandum utuh dalam menu makanan Anda setiap harinya," pesan Dr. Samuel Oentoro, MS, Sp.GK, Spesialis Gizi Klinik Rumah Sakit MRCCC Jakarta.

Diskusi mengenai penyakit kanker kolorektal dilakukan oleh perusahaan asal Swiss, Roche, di kawasan Sudirman, Jakarta Pusat, pada Kamis (27/3). Dengan kesadaran yang tinggi terhadap bahaya kanker, diharapkan akan menekan risiko kematian akibat penyakit ini. (Retno Hemawati)